

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Pulau Madura lebih tepatnya Kabupaten Sampang sering terjadi banjir air balik yang diakibatkan oleh naiknya air pasang. Dampak dari banjir air balik, air yang dari hulu dialirkan kelaut kemudian terjadi arus balik dan mengakibatkan kerusakan dan kerugian.

Upaya untuk menanggulangi banjir dimuara tersebut dengan merencanakan bangunan pantai tanggul, pompa, dan pintu air, yang bilamana tanggul berfungsi untuk membatasi air laut untuk mencapai ke darat sedangkan pompa yang bertujuan untuk mengeluarkan air sungai yang melebihi kapasitas tampungan saat terjadi banjir dan pintu air berfungsi mengatur keluarnya air sungai ke laut.

Curah hujan yang cukup tinggi serta pengaruh air balik (back water) yang terjadi pada saat air pasang laut dalam kondisi tinggi. Efek dari air balik ini mengakibatkan drainase yang dari hulu tidak mengalir ke hilir seperti semestinya akhirnya menyebabkan tampungan atau genangan di kota. Kerusakan tempat tinggal, barang elektronik dan fasilitas pemerintah sebagian rusak karena bencana banjir tersebut.

Permasalahan banjir air balik Kabupaten Sampang berada pada pelabuhan atau kita sebut dengan hilirnya, dihilirnya sering terjadi air pasang yang mengakibatkan banjir air balik dan saya memakai pelabuhan kabupateng sampan untuk dijadikan tempat penelitian penanggulangan banjir air balik.

1.2. Identifikasi Masalah.

Dari latar belakang diatas, saya penulis memberikan identifikasi masalah yang akan saya jadikan sebagai bahan penelitian.

1. Banjir yang sering terjadi saat air pasang.
2. Banjir yang meluap sampai pada kota dan memberikan dampak.

3. Belum ada upaya penanggulangan banjir di bagian hilir.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang diurai dalam latar belakang tersebut, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah jarak pengaruh banjir air ke wilayah darat ?
2. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengontrol banjir air balik dengan Teknik sumber daya air ?
3. Bagaimanakah model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana pengendalian pengaruh air pasang terhadap banjir air balik kali kemuning berbasis Teknik sumber daya air ?

1.4. Batasan Masalah.

Penulis mendapatkan beberapa masalah yang terjadi di lapangan, dan penulis memberikan batasan masalah agar lebih fokus kepada objek penelitian yang ingin dilakukan :

- pengendalian pengaruh air pasang hanya dibatasi pada penggunaan pintu air.

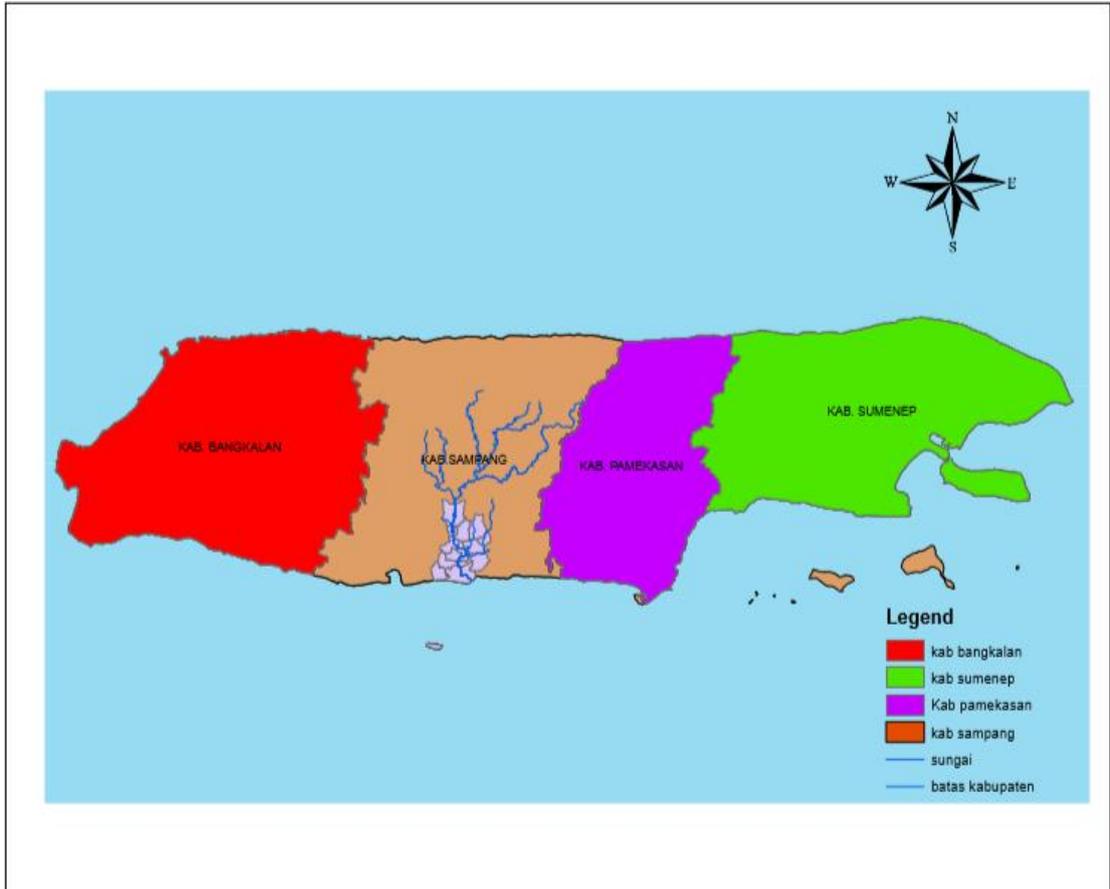
1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian.

1. Menganalisa pengaruh air pasang .
2. Merencanakan teknis pengendalian pengaruh air pasang.
3. Mengetahui bukaan pintu air optimal.

1.6. Manfaat Penelitian.

Ada beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini

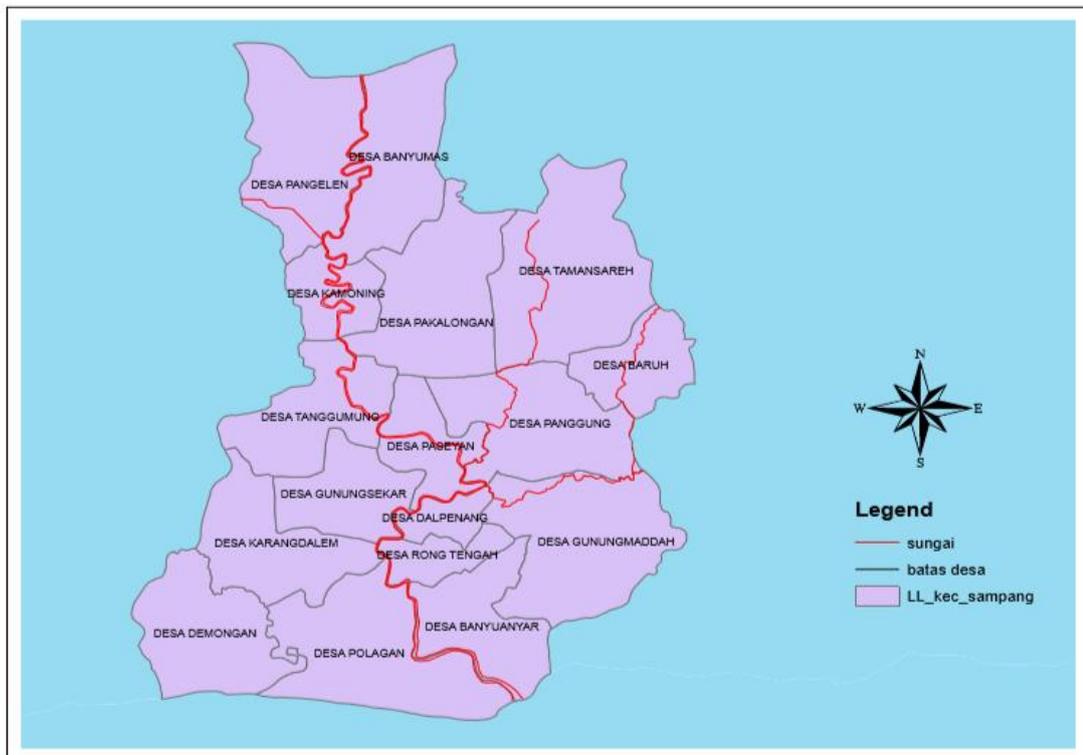
1. Adanya penanggulangan banjir pada bagian hilir,
2. Meningkatkan SDM masyarakat sekitar.



Gambar 1.1 Wilayah Administrasi Kabupaten di Pulau Madura.



Gambar 1.2 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Sampang.



Gambar 1.3 Peta Wilayah Administrasi Kec Sampang.